

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1 Profil Desa**

Desa Kuala Simpang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini memiliki akses ke wilayah-wilayah sekitar seperti Dolok Sigompulon dan daerah-daerah lainnya di kabupaten ini. Desa Kuala Simpang mungkin memiliki infrastruktur dan layanan dasar, seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, dan sarana umum lainnya. Daerah ini berada di wilayah dataran tinggi atau dataran rendah, dan mungkin memiliki kondisi geografis yang beragam, seperti perbukitan, hutan, atau sawah.

Desa ini memiliki potensi sumber daya alam atau pertanian yang dapat menjadi sumber penghidupan bagi penduduknya. Potensi tersebut dapat mencakup pertanian, perkebunan, atau sektor lainnya. Seperti banyak desa di wilayah tersebut, mata pencaharian penduduk Desa Kuala Simpang umumnya didominasi oleh pertanian dan perkebunan. Tanaman padi, kopi, kelapa, dan tanaman palawija lainnya adalah beberapa komoditas pertanian yang umum ditanam di wilayah ini. Selain itu, beberapa penduduk mungkin juga terlibat dalam sektor perdagangan dan jasa.

#### **1.2 Analisis**

Adapun hasil analisis kegiatan yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil rata-rata pertumbuhan dan produksi tanaman padi dapat dilihat pada:

**Tabel 4.1 Hasil Rata-rata Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi**

<b>Perlakuan</b>	<b>Ulangan</b>	<b>Tinggi Tanaman (cm)</b>	<b>Jumlah Anakan</b>	<b>Bobot Berat Bulir</b>	<b>Jumlah Tangkai Bulir</b>
<b>P0 (Kontrol)</b>	U1	42,9	21	24,6	<b>21</b>
	U2	40,5	22	23,8	<b>19</b>
	U3	41,3	22	25,9	<b>17</b>
	U4	40,6	23	26,2	<b>19</b>
<b>Jumlah</b>		165,33	88	100,4	<b>76</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>41,2</b>	<b>22</b>	<b>25,1</b>	<b>19</b>
<b>P1 (10 Kg)</b>	U1	41,9	24	24,8	<b>22</b>
	U2	42,5	23	24,9	<b>24</b>
	U3	41,3	25	26,3	<b>21</b>
	U4	44,6	24	27,1	<b>20</b>
<b>Jumlah</b>		170,3	96	103,1	<b>87</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>42,5</b>	<b>24</b>	<b>25,7</b>	<b>21</b>
<b>P2 (20 Kg)</b>	U1	42,7	26	26,1	<b>24</b>
	U2	43,4	27	27,3	<b>24</b>
	U3	43,8	27	28,4	<b>26</b>
	U4	45,2	28	29,8	<b>25</b>
<b>Jumlah</b>		175,1	108	111,6	<b>99</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>43,7</b>	<b>27</b>	<b>27,9</b>	<b>24</b>
<b>P3 (30 Kg)</b>	U1	44,6	29	28,7	<b>27</b>
	U2	45,9	28	29,4	<b>28</b>
	U3	46,2	29	29,2	<b>28</b>
	U4	47,1	29	31,8	<b>30</b>
<b>Jumlah</b>		183,8	111	119,1	<b>113</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>45,9</b>	<b>29</b>	<b>29,7</b>	<b>28</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan pada data diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan dan produksi tanaman padi dengan menggunakan metode abu bakar tandan kosong kelapa sawit pada dosis 0 kg atau (P0), diperoleh rata-rata tinggi tanaman 41,2 cm, rata-rata jumlah anakan (22,7) , rata-rata bobot berat bulir (25,1), dan rata-rata jumlah tangkai bulir (19). Kemudian diketahui bahwa pertumbuhan dan produksi tanaman padi dengan menggunakan metode abu bakar tandan kosong kelapa sawit pada dosis 10 kg atau (P1), diperoleh rata-rata tinggi tanaman (42,5 cm), rata-rata jumlah anakan (24,6) , rata-rata bobot berat bulir (25,7), dan rata-rata jumlah tangkai bulir (21). Selanjutnya diketahui bahwa pertumbuhan dan produksi

tanaman padi dengan menggunakan metode abu bakar tandan kosong kelapa sawit pada dosis 20 kg atau (P2), diperoleh rata-rata tinggi tanaman (43,7 cm), rata-rata jumlah anakan (27,2) , rata-rata bobot berat bulir (27,9), dan rata-rata jumlah tangkai bulir (24). Terakhir, diketahui bahwa pertumbuhan dan produksi tanaman padi dengan menggunakan metode abu bakar tandan kosong kelapa sawit pada dosis 30 kg atau (P3), diperoleh rata-rata tinggi tanaman (45,9 cm), rata-rata jumlah anakan (29,3) , rata-rata bobot berat bulir (29,7), dan rata-rata jumlah tangkai bulir (28).

### 1.3 Analisis Parameter Pengamatan

Hasil analisis keragaman dari pengaruh pengaruh metode abu bakar tandan kosong kelapa sawit terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*oryza sativa l*) dari setiap parameter pengamatan, dirangkum pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Parameter Pengamatan**

No.	Parameter Pengamatan	Hasil Analisis
1.	Tinggi Tanaman	SN
2.	Jumlah Anakan	SN
3.	Bobot Berat Bulir	SN
4.	Jumlah Tangkai Bulir	SN

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

#### Keterangan

SN : Sangat Nyata

TN : Tidak Nyata

#### 1.3.1 Tinggi Tanaman

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa rata-rata jumlah tinggi tanaman padi P0 (41,2), P1 (42,5), P2 (43,7), dan P3 (45,9 cm). Artinya, terdapat perbedaan yang sangat nyata dari setiap perlakuan atau ulangan, dapat dilihat bahwa pada P1 dengan pemberian dosis 10 Kg

abu bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan tinggi tanaman (42,5 cm). Kemudian pada P2 dengan pemberian dosis 20 kg abu bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan tinggi tanaman (43,7 cm). Pada P3 dengan pemberian dosis 30 Kg abu bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan tinggi tanaman (45,9 cm). Dengan demikian diperoleh perbedaan yang sangat nyata dari parameter tinggi tanaman artinya apabila dosis pemberian abu bakar tandan kosong kelapa sawit ditambah maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi Desa Kuala Simpang Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

### **1.3.2 Jumlah Anakan**

Jumlah anakan yang optimal dapat dipengaruhi oleh teknik penanaman dan perawatan yang tepat untuk mendapatkan sebuah hasil panen yang baik, dalam penelitian ini menggunakan metode abu bakar tandan kosong kelapa sawit terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi. Berdasarkan hasil penelitian ini jumlah anakan pada P0 (22,7), P1 (24,6), P2 (27,2), dan P3 (29,3). Artinya, terdapat perbedaan yang sangat nyata dari setiap perlakuan atau ulangan, dapat dilihat bahwa pada P1 dengan pemberian dosis 10 Kg abu bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan jumlah anakan (22,7). Kemudian pada P2 dengan pemberian dosis 20 kg abu bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan jumlah anakan (24,6). Pada P3 dengan pemberian dosis 30 Kg abu bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan jumlah anakan (29,3). Dengan demikian diperoleh perbedaan yang sangat nyata dari parameter jumlah anakan,

artinya apabila dosis pemberian abu bakar tandan kosong kelapa sawit ditambah maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi Desa Kuala Simpang Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

### **1.3.3 Bobot Berat Bulir**

Bobot berat bulir pada dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor seperti kondisi perawatan pertanian. Umumnya berat bulir padi berkisar diantara 20 – 40 Miligram. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa rata-rata bobot berat bulir padi P0 (25,1 gr), P1 (25,7 gr), P2 (27,9 gr), dan P3 (29,7 gr). Artinya, terdapat perbedaan yang sangat nyata dari setiap perlakuan atau ulangan, dapat dilihat bahwa pada P1 dengan pemberian dosis 10 Kg abu bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan bobot berat bulir (25,7 gr). Kemudian pada P2 dengan pemberian dosis 20 kg abu bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan bobot berat bulir (27,9 gr). Pada P3 dengan pemberian dosis 30 Kg abu bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan bobot berat bulir (29,7 gr). Dengan demikian diperoleh perbedaan yang sangat nyata dari parameter bobot berat bulir, artinya apabila dosis pemberian abu bakar tandan kosong kelapa sawit ditambah maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi Desa Kuala Simpang Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

### **1.3.4 Jumlah Tangkai Bulir**

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa rata-rata jumlah tangkai bulir padi P0 (19), P1 (21), P2 (25), dan P3 (28). Setiap

tangka bulir yang dihasilkan setiap tanaman padi, semakin besar potensi jumlah gabah yang dapat dipanen. Artinya, terdapat perbedaan yang sangat nyata dari setiap perlakuan atau ulangan, dapat dilihat bahwa pada P1 dengan pemberian dosis 10 Kg abu bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan jumlah tangkai bulir (21). Kemudian pada P2 dengan pemberian dosis 20 kg abu bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan jumlah tangkai bulir (25). Pada P3 dengan pemberian dosis 30 Kg abu bakar tandan kosong kelapa sawit menghasilkan jumlah tangkai bulir (28). Dengan demikian diperoleh perbedaan yang sangat nyata dari parameter jumlah tangkai bulir, artinya apabila dosis pemberian abu bakar tandan kosong kelapa sawit ditambah maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi Desa Kuala Simpang Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.